

Katalog BPS : 1402002.3602040

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CIBEBER TAHUN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBAK**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CIBEBER TAHUN 2015

<http://lebakkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CIBEBER

Katalog BPS : 1402002.3602040

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 14 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Cibeber

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Cibeber

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak

Boleh Dikutip dengan menyebut sumbernya

Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, kami menyambut baik penerbitan publikasi “**Statistik Daerah Kecamatan Cibeber**”. Dalam mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai “**Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua**”, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan.

Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik. Semoga publikasi ini dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta’ala senantiasa meridhoi usaha kita. Amien.

BPS KABUPATEN LEBAK
Kepala,

Ripto Hukari, S.ST. M.Si.
NIP. 19740823 199612 1 001



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Cibeber 2015** disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan Cibeber berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Cibeber yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Cibeber.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cibeber diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Cibeber 2015** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Cibeber dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan di masa mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Cibeber, September 2015
Koordinator Statistik Kecamatan

Didin Ritaudin, S.E.
NIP. 19821211 201003 1 002



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim

2. Pemerintahan

3. Penduduk

4. Pendidikan

5. Kesehatan

6. Pertanian

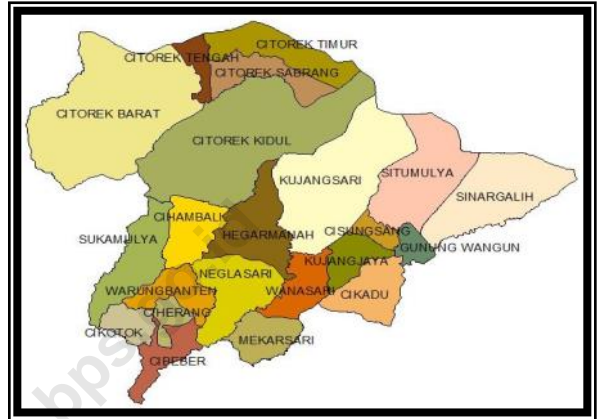
<http://lebakkab.bps.go.id>

Kecamatan Cibeber, secara geografis terletak di bagian selatan Kabupaten Lebak, dengan jarak tempuh 155 km arah selatan dari pusat Kabupaten Lebak. Secara administrasi, Kecamatan Cibeber disebelah timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, disebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sobang, di sebelah selatan Kecamatan Ciligrang dan Kecamatan Bayah, sedangkan disebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Panggarangan. Jadi Kecamatan Cibeber berbatasan langsung dengan 2 (dua) kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Bentang terjauh Kecamatan Cibeber dari barat timur sepanjang 20 km, yaitu dari Desa Sukamulya sampai Desa Sinargalih dan dari utara ke selatan sejauh 38 km, yaitu dari Desa Mekarsari sampai Desa Citorek Timur.

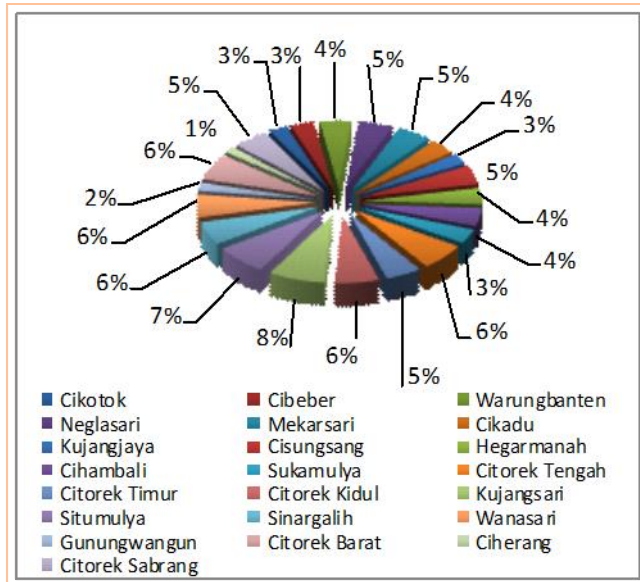
Kecamatan Cibeber mempunyai luas wilayah 349,9 km² atau 11,50 persen dari luas wilayah Kabupaten Lebak. Dibandingkan dengan kecamatan lain, luas wilayah Kecamatan Cibeber paling besar yaitu menempati urutan pertama se Kabupaten Lebak.

Di Kecamatan Cibeber terdapat desa yang luasnya sangat kecil yakni Desa Ciherang merupakan desa yang memiliki wilayah terkecil dengan luas wilayah 5,20 km² atau sekitar 1,49 persen dari luas Kecamatan Cibeber.

Peta Kecamatan Cibeber



Persentase Luas Lahan di Kecamatan Cibeber Tahun 2015



Sumber : Cibeber Dalam Angka 2015



Tahukah Anda

Sebagian masyarakat Cibeber tinggal dalam area Taman Nasional Gunung Halimun

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Statistik Geografi di Kecamatan Cibeber Tahun 2015

D E S A	Sawah	Lahan Bukan Sawah	Lahan Non Pertanian	Jml
Cikotok	30	728	118	876
Cibeber	430	594	120	1 144
Warungbanten	242	1 251	7	1 500
Neglasari	350	1 312	18	1 680
Mekarsari	449	1 150	38	1 637
Cikadu	280	967	15	1 262
Kujangjaya	405	430	42	877
Cisungsang	811	753	36	1 600
Hegarmanah	283	880	217	1 380
Cihambali	350	1 172	27	1 549
Sukamulya	202	1 004	10	1 216
Citorek Tengah	992	1 024	207	2 223
Citorek Timur	145	1 549	18	1 712
Citorek Kidul	750	1 357	5	2 112
Kujangsari	378	2 104	200	2 682
Situmulya	151	2 324	25	2 500
Sinargalih	300	1 645	16	1 961
Wanasari	421	1 496	21	1 938
Gunungwangun	620	71	10	701
Citorek Barat	308	1 904	10	2 222
Ciherang	191	307	22	520
Citorek Sabrang	275	1 407	16	1 698
Kecamatan	8 363	25 429	1 198	34 990

Sumber : Cibeber Dalam Angka, 2015

Statistik Curah Hujan di Kecamatan Cibeber Tahun 2015

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan
Januari	0	0
Februari	0	0
Maret	8	110
April	22	513
Mei	23	439
Juni	19	210
Juli	16	187
Agustus	12	110
September	17	17
Oktober	24	191
November	0	0
Desember	0	0
Rata-rata	12	148

Sumber : Cibeber Dalam Angka, 2015

Lahan Sawah yang menggunakan di Kecamatan Cibeber sebanyak 8.363 Hektar, luas lahan bukan sawah 25. 429 sedangkan sisanya seluas 1.198 Hektar merupakan lahan Non Pertanian. Dengan demikian sebagian besar lahan sawah pada saat panen padi hanya satu kali dalam setahun, hanya sebagian kecil di 22 desa yang melakukan penanaman dua kali dalam setahun.

Iklim di Kecamatan Cibeber secara umum tidak jauh berbeda dengan kecamatan lain di Kabupaten Lebak. Kecamatan Cibeber termasuk daerah deng intensitas curah hujan tinggi.

Selama periode tahun 2014, rata-rata curah hujan di Kecamatan Cibeber tercatat sebesar 148 mm dengan rata-rata hari hujan tercatat sebanyak 12 hari perbulan. Curah hujan tercatat cukup tinggi tercatat pada bulan Maret, dan April dengan curah hujan diatas 400 mm dan terendah pada Bulan Januari, Februari, November dan Desember dengan curah hujan sebesar 0 mm, dikarenakan tidak ada hujan sama sekali.

Pada tahun 2014, hujan terjadi pada 8 bulan walaupun dengan frekuaensi yang bervariasi. Hari hujan tercatat cukup sering terjadi pada Bulan Oktober dengan hari hujan 24 hari perbulan dan pada bulan januari, february, november dan desember tercatat 0 hari hujan perbulan.

Berdasarkan UU Nomor 23 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sedangkan Desa dipimpin oleh kepala desa yang dipilih langsung oleh penduduk desa tersebut. Dalam menjalankan pemerintahan desa seorang kepala desa dibantu oleh sekretaris desa dan perangkat desa.

Secara administrasi, Kecamatan Cibeber



Tahukah Anda

Tanggal 30 Agustus 2015 pertama kali dilaksanakan PILKADES serentak di Kab. Lebak

terbagi menjadi 22 desa dan merupakan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak di Kabupaten Lebak. Untuk memudahkan koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT). Disamping itu, masyarakat Cibeber juga menggunakan rukun warga sebagai wilayah administrasi terkecil.

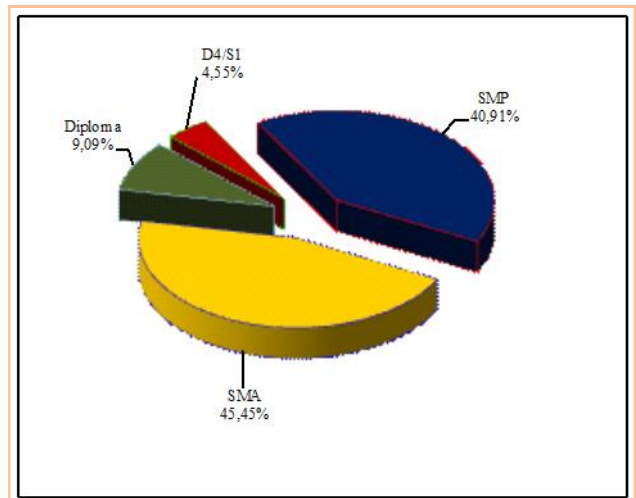
Kecamatan Cibeber terdiri dari 135 RW dan 296 rukun tetangga dengan jumlah penduduk 56.987 Jiwa. Kecamatan Cibeber dipimpin oleh seorang camat dan dibantu seorang sekretaris kecamatan. Jumlah pegawai di kantor Kecamatan Cibeber adalah 13 Orang.

Statistik Pemerintahan di Kecamatan Cibeber

Wilayah Administrasi	2011	2012	2013	2104
Desa	22	22	22	22
RW	124	133	134	135
RT	258	288	292	296
Kepala Desa	2011	2012	20113	2104
Laki-laki	19	19	19	19
Perempuan	3	3	3	3
Total	22	22	22	22

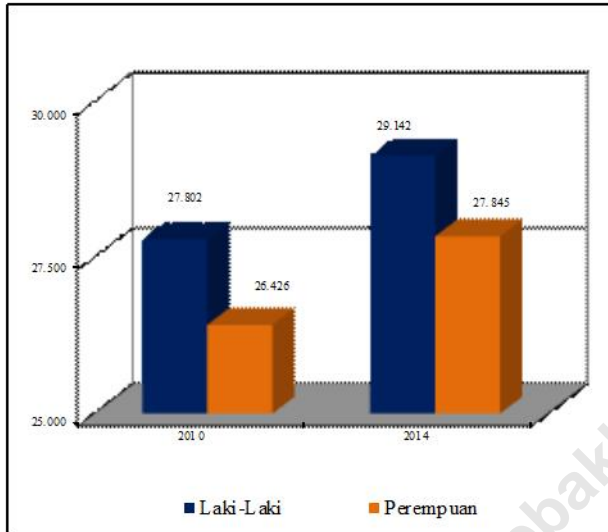
Sumber : Cibeber Dalam Angka, 2015

Tingkat Pendidikan Kepala Desa (%) 2014



Sumber : Cibeber Dalam Angka, 2015

Komposisi Penduduk Kecamatan Cibeer (Jiwa), 2010 dan 2104



Sumber : Cibeer Dalam Angka

Indikator Kependudukan Kecamatan Cibeer Tahun 2010 dan 2014

Uraian	2010	2104
Jumlah Penduduk	54.228	56.987
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	155	163
Sex Ratio (L/P) (%)	105	105

Sumber : Cibeer Dalam Angka, diolah.

Berdasarkan konsep BPS yang dimaksud dengan penduduk adalah orang yang berdomisili dalam wilayah geografis suatu daerah lebih dari 6 bulan tetapi berniat menetap, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap.

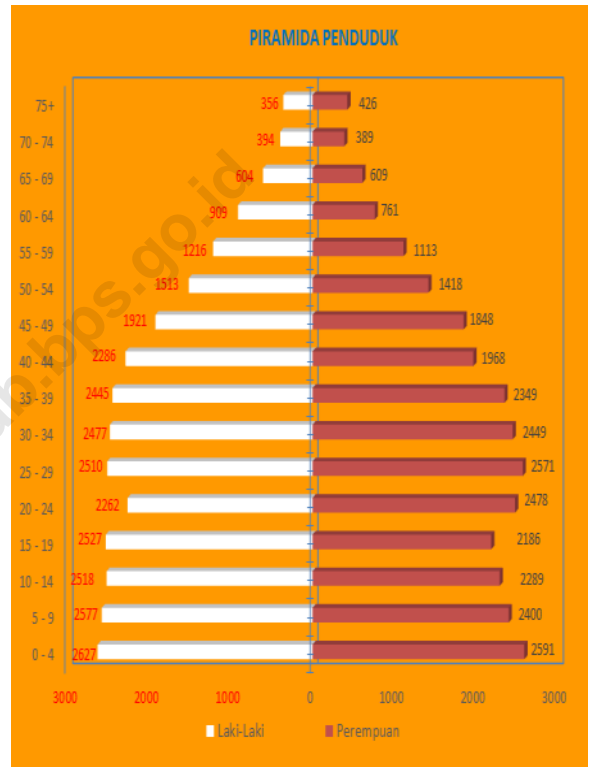
Jumlah penduduk Kecamatan Cibeer Tahun 2014 tercatat sebanyak 56.987 Jiwa, angka ini meningkat dibanding jumlah penduduk tahun 2010 yang tercatat sebesar 54.228 Jiwa. Laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Cibeer selama kurun waktu 2010-2014 sebesar 1,28 Persen pertahun. Hal ini menunjukkan perkembangan penduduk yang berdomisili di Kecamatan Cibeer relatif kecil

Pada tahun 2010, jumlah penduduk terbesar berdomisili di Desa Neglasari Dan tercatat sebesar 3.704 Jiwa, diikuti penduduk Desa Cibeer Dengan jumlah 3.599 Jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil tercatat di Desa Citorek Sabrang sebesar 1.428 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi terdapat di Desa Citorek Kidul dan Hegarmanah Dengan laju pertumbuhan sebesar 0,16 persen per tahun.

Penduduk Kecamatan Cibeber menurut kelompok umur menunjukkan komposisi yang hampir sama dengan penduduk Kabupaten Lebak. Piramida penduduk memperlihatkan menggebug pada usia 0-9 tahun dan mengecil pada usia 10-24 Tahun kemudian menggebug lagi pada kelompok umur 25-39 Tahun. Hal ini menggambarkan penduduk kelompok umur 15-24 Tahun banyak yang bermigrasi keluar untuk melanjutkan pendidikan atau mendapatkan pekerjaan di luar Kecamatan Cibeber. Kemudian mereka kembali lagi untuk menikah dan bekerja di lingkungan Kecamatan Cibeber.

Dari nilai sex ratio di Kecamatan Cibeber yang sebesar 105 Menunjukkan penduduk perempuan Lebih banyak disbanding penduduk Laki-laki, sex ratio dihitung dari jumlah penduduk laki-laki dibagi dengan jumlah penduduk perempuan dikali 100, hal ini berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Piramida Penduduk Kecamatan Cibeber Tahun 2014



Sumber : Cibeber Dalam Angka

Statistik Kependudukan Kecamatan Cibeber selama kurun waktu 4 tahun terakhir, sejak Sensus Penduduk (2010-2014) mengalami perubahan yang wajar, tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Cibeber tercatat sebesar 163 jiwa/km², dihuni oleh keluarga sebanyak 17.227 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 56.987 jiwa berarti rata-rata jumlah keluarga sebesar 3.31 jiwa/keluarga.

**Kepadatan Penduduk dan Sex Rasio
Kecamatan Cibeber menurut Desa
Tahun 2014**

Desa	Kepadatan Penduduk	Sex Ratio
Cikotok	300	102
Cibeber	338	110
Warungbanten	176	102
Neglasari	230	106
Mekarsari	157	94
Cikadu	224	107
Kujangjaya	321	104
Cisungsang	145	99
Hegarmanah	136	104
Cihambali	170	105
Sukamulya	239	112
Citorek Tengah	153	100
Citorek Timur	161	104
Citorek Kidul	87	96
Kujangsari	76	109
Situmulya	103	99
Sinargalih	112	106
Wanasari	114	108
Gunungwangun	235	107
Citorek Barat	120	109
Ciherang	624	110
Citorek Sabrang	88	108

Sumber : Cibeber Dalam Angka, diolah.

Kepadatan penduduk menurut desa pada tahun 2014 menunjukkan sebaran penduduk dalam desa tersebut, kepadatan tertinggi terjadi di Desa Ciherang yaitu sebesar 624 Jiwa/km dan yang terendah terjadi di Desa Kujagsari dengan kepadatan 76 jiwa/km.

Sebagian besar desa di Kecamatan Cibeber mempunyai kepadatan penduduk yang masih rendah dengan kisaran 196 jiwa/km. hal ini terjadi karena adanya Taman Nasional Gunung Halimun yang masuk wilayah desa-desa di Kecamatan Cibeber yang menyebabkan kepadatan penduduk desa-desa tersebut menjadi rendah.

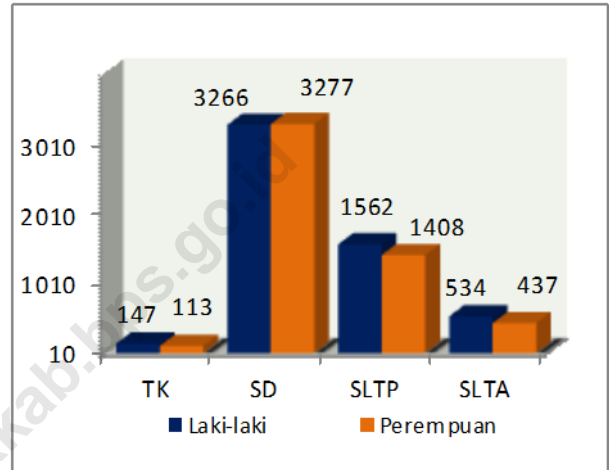
Sedangkan dari sex rasio Kecamatan Cibeber memiliki sex rasio diatas 100, hanya Desa Mekarsari, Desa Cisungsang, Desa Citorek Kidul dan Desa Situmulya Yang memiliki sex rasio kurang dari 100, masing-masing sebesar 94, 99, 96 dan 99. Hal ini berarti sebagian besar desa-desa tersebut yang penduduk laki-laknya lebih banyak dari penduduk perempuan. Sex rasio terendah terjadi di Desa Mekarsari yaitu sebesar 94 yang berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan hanya terdapat 94 penduduk laki-laki.

Fenomena pendidikan masyarakat di pedesaan selama ini tertinggal jauh dengan wilayah perkotaan, penyebabnya dimulai dari keterbelakangan informasi, sarana dan prasarana sampai kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, isolasi budaya, kesadaran kau terdidik. Jumlah penduduk yang mengikuti pendidikan di Kecamatan Cibeber di setiap jenjang pendidikan didominasi oleh laki-laki dari tahun ke tahun. Jika dilihat dari usia sekolah mulai dari tingkat SD, SLTP/MTs dan SMA/MA dimana pada tahun 2014 sebesar 90,16 persen penduduk usia sekolah yang mengikuti pendidikan.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kecamatan Cibeber untuk tahun ajaran 2010/2011 seorang guru rata-rata mengajar 43 murid SD. Pada jenjang pendidikan SLTP/MTs seorang guru rata-rata mengajar 11 murid SLTP/MTs. Sedangkan pada jenjang pendidikan SLTA/MA seorang guru rata-rata mengajar 4 murid SLTA/MA.

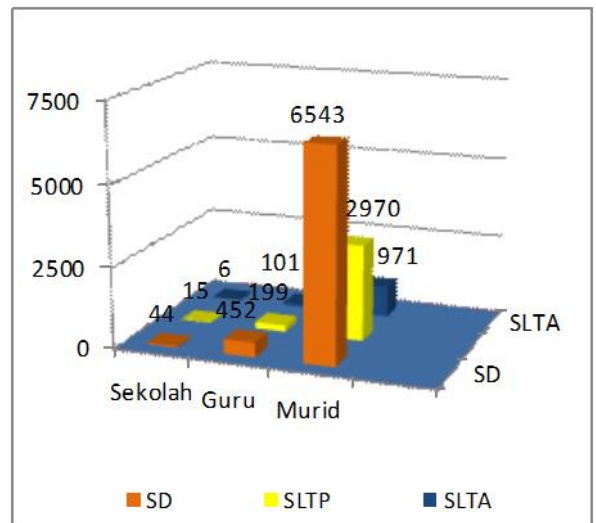
Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar-mengajar dapat berjalan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Kecamatan Ciibeber mencapai 31 murid. Pada jenjang pendidikan SLTP dan SLTA daya tampung ruang kelas lebih banyak lagi yaitu 45 murid untuk SLTP dan 31 untuk SLTA.

Jumlah Murid setiap jenjang pendidikan di Kecamatan Cibeber, 2013/2014



Sumber : Cibeber Dalam Angka, 2015

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Kecamatan Cibeber, 2013/2014



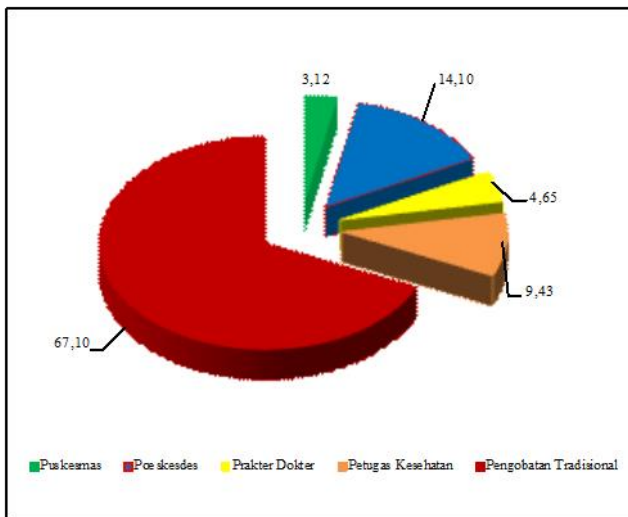
Sumber : Cibeber Dalam Angka, 2014

Statistik Kesehatan Kecamatan Cibeber

Uraian	2013	2014
Tempat Berobat (%)		
Puskesmas	3,12	3,12
Poskesdes	13,06	13,06
Praktek Dokter	6,25	6,25
Petugas Kesehatan	6,47	6,47
Pengobatan Tradisional	68,10	68,10
Penolong Kelahiran (%)		
Dokter	2,93	2,93
Bidan	19,12	19,12
Paramedis Lain	14,71	14,71
Dukun	63,24	63,24

Sumber : Cibeber Dalam Angka, 2015

Tempat Berobat Jalan di Kecamatan Cibeber, 2015 (%)



Sumber : Cibeber Dalam Angka, 2015

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangat penting, di Kecamatan Cibeber terdapat berbagai tempat atau fasilitas kesehatan, antara lain : puskesmas, poskesdes, pustu praktek dokter dan bidan.

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kecamatan Cibeber fasilitas kesehatan tertinggi adalah pengobatan tradisional yaitu mencapai 68,10 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijumpai oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah. Terdapat pula tempat praktek dokter dan tenaga kesehatan (bidan), 6,47 persen fasilitas yang tersedia untuk pelayanan berobat di Kecamatan Cibeber.

Persentase penolong kelahiran terbanyak di Kecamatan Cibeber dilakukan oleh dukun yaitu mencapai 63,24 persen. Sementara itu, bayi yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter baru mencapai 2,93 persen, bidan baru mencapai 19,12 persen dan paramedis lain 14,71 persen.

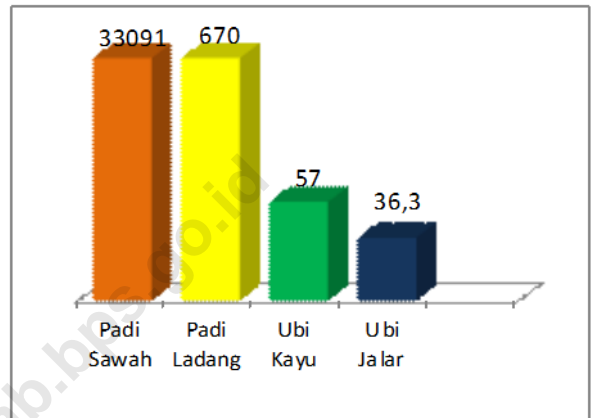
Pemerintah mengharapkan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil yaitu perdesaan. Pentingnya memberikan pemahaman terhadap masyarakat oleh semua stakeholder tentang arti sebuah pertolongan oleh medis, hal ini upaya pemerintah dalam melakukan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat sebagai implementasi dari kebijakan di sektor kesehatan. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

Kecamatan Cibeber merupakan salah satu kecamatan yang mempunyai potensi di sektor pertanian. Oleh karena itu produktivitasnya perlu terus ditingkatkan. Produksi padi di Kecamatan Cibeber mengalami fluktuasi. Produksi padi pada tahun 2012 mencapai 33.629,0 ton, namun pada tahun 2013 menurun menjadi 31.605,0 ton. Sedangkan pada tahun 2014 produksi padi di Kecamatan Cibeber kembali mengalami peningkatan kembali menjadi 33.091,0 ton.

Peningkatan produksi yang terjadi pada tahun 2104 lebih disebabkan meningkatnya luas panen. Jika dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Lebak, produksi padi di Kecamatan Cibeber mencapai 7 persen dari seluruh produksi padi di Kabupaten Lebak dan merupakan produksi padi terbesar ketiga setelah Kecamatan Wanasalam dan Malingping.

Produksi tanaman palawija yang perkembangannya cukup tinggi adalah ubi kayu. Selama periode yang sama produksi ubi kayu mengalami penurunan drastis dari 255,0 ton pada tahun 2013 menjadi 57,0 ton pada tahun 2104 atau menurun sebesar 22 persen, hal ini akibat dari menurunnya jumlah luas panen atau luas tanam yang dilakukan oleh para petani.

Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Buru (Ton/Ha), 2015



Sumber : Cibeber Dalam Angka, 2105

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Cibeber

Uraian	2012	2013	2104
Padi Sawah			
Luas Panen (ha)	6.513,0	5.478,0	6.248,0
Produksi (ton)	33.629,0	31.605,0	33.091,0
Padi Ladang			
Luas Panen (ha)	580,00	1.554,00	428,00
Produksi (ton)	1.142,00	5.825,00	670,40
Ubi Kayu			
Luas Panen (ha)	14,00	6,00	12,00
Produksi (ton)	530,00	255,00	57,00
Ubi Jalar			
Luas Panen (ha)	23,00	7,00	10,00
Produksi (ton)	78,50	184,00	36,30

Lampiran Tabel

<http://lebakkalops.go.id>

Tabel 1.1 Letak Geografi Kecamatan Cibeber, 2015

Kecamatan Cibeber terletak diantara

06°05' – 06°54' Lintang Selatan
106°19' – 106°26' Bujur Timur

dan dibatasi oleh

Utara
Selatan
Timur
Barat

Kecamatan Sobang
Kecamatan Bayah dan Kecamatan Cilograng
Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor
Kecamatan Panggarangan

Sumber : Cibeber Dalam Angka 2014

Tabel 1.2 Luas Desa dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Cibeber, 2014

Kecamatan	Luas Area (km ²)	Persentase terhadap luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Cikotok	8.76	2.50
Cibeber	11.44	3.27
Warungbanten	15.00	4.29
Neglasari	16.80	4.80
Mekarsari	16.37	4.68
Cikadu	12.62	3.61
Kujangjaya	8.77	2.51
Cisungsang	16.00	4.57
Hegarmanah	13.80	3.94
Cihambali	15.49	4.43
Sukamulya	12.16	3.48
Citorek Tengah	22.23	6.35
Citorek Timur	17.12	4.89
Citorek Kidul	21.12	6.04
Kujangsari	26.82	7.67
Situmulya	25.00	7.14
Sinargalih	19.61	5.60
Wanasari	19.38	5.54
Gunungwangun	7.01	2.00
Citorek Barat	22.22	6.35
Ciherang	5.20	1.49
Citorek Sabrang	16.98	4.85
Kecamatan Cibeber	349.90	100,00

Sumber : Cibeber Dalam Angka 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://lebakkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak
Jl. Tb. Hasan (Pasir Ona) Rangkasbitung 42315
Telp. (0252) 280779
e-mail: bps3602@bps.go.id

